

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Sarjana

Oleh

**D a r m a w a n**  
NIM : 04 860 0043



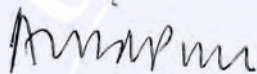
**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2010**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

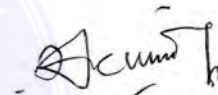
NAMA MAHASISWA : DARMAWAN

NIM : 04.860.0043

Menyetujui  
Komisi Pembimbing



Anna Wati Dewi Purba, M.Si  
Pembimbing I



Nurmaida Irawati, S.Psi, M.Si  
Pembimbing II

Menyetujui

Ketua Jurusan



Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si



Dr. Hj. Irma Minauli, M.Si

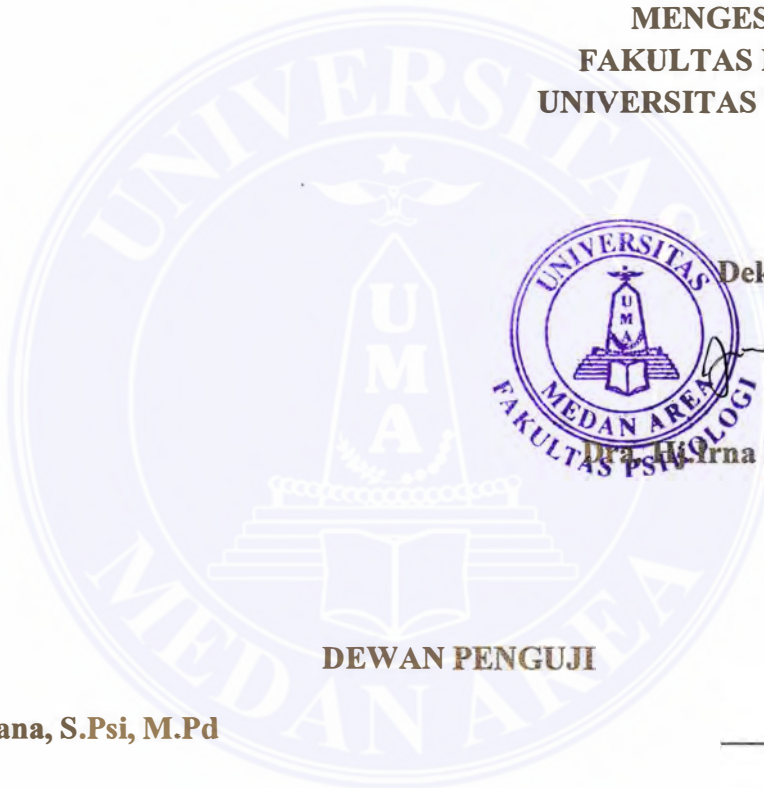
Tanggal Sidang Meja Hijau

---

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal :24 April 2010**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**


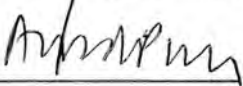
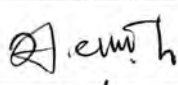

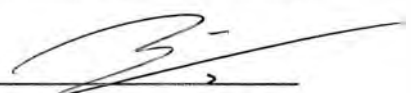


**Dekan**

**Dra. Herma Minauli, M.Si**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Istiana, S.Psi, M.Pd**
- 2. Anna Wati Dewi Purba, M.Si**
- 3. Nurmaida Irawani S, S.Psi, M.Si**
- 4. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si**
- 5. Laili Alfita, S.Psi, M.M**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kekasihnya Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, Ibu, Kakakku dan Abang Iparku yang telah menjadikan hidupku bermakna dan tiada pernah bosan berdo'a demi kesuksesanku. Kebahagiaan terbesar memiliki kalian dalam hidupku semoga Allah SWT membalas semuanya dengan limpahan rahmat dan karunianya.
2. Ibunda Dra. Hj. Ina Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibunda Afisah Wardah Lubis, S.Psi. M.Si yang telah banyak membantu saya semoga ia di beri kesehatan dan rezeki.
4. Ibunda Anna Wati Dewi Purba, M.Si selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran dan masukan yang sangat berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ibunda Nurmaida, S.Psi. M..Si selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada peneliti.
6. Ibunda Istiana, S.Psi. M.Pd selaku ketua sidang, terima kasih atas waktu dan masukannya kepada peneliti.

7. Ibunda Babby Hasmayni, S.Psi. M.Si, terima kasih atas waktu dan masukannya kepada peneliti.
8. Ibunda Laili Alfitha, S.Psi. -M.M, terima kasih atas waktu dan masukannya kepada peneliti
9. Bapak Zuhdi Budiman, terima kasih atas waktu dan saran kepada peneliti.
10. Ibunda Nur'aini, terima kasih atas waktunya untuk membimbing peneliti semoga diberkahi kesehatan dan rezeki.
11. Kepada Kak Pida, terima kasih atas bantuannya semoga diberi kesehatan dan rezeki oleh Nya.
12. Kepada Bang Samsir, terima kasih atas bantuannya semoga diberi kesehatan dan rezeki oleh Nya.
13. Sahabatku Muhammad David Suhaya (gondrong) yang telah banyak membantu saya walaupun sering juga membuat sakit hati saya, tetapi saya senang berteman dengan ia karena ia telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya ini.
14. Sahabatku Saipul Bahri, Prahucentra, Hardiansah, Putra (sechong), Hadi Ahyadi (herpot), Satria (bangsat), Helmi, Pauziah, Eka Susanti, Dedek, Maya, Rida, Intan, semoga kebersamaan yang kita jalin akan selalu indah untuk dikenang.
15. Kepada sepupuku Ifcansah yang seperti orang kelaparan karena badanya yang kurus, terima kasih atas bantuannya dan waktu, saya sarankan jangan malas untuk kuliah agar cepat lulus supaya cepat menikah.

16. Kepada adiku stambuk 2000, terima kasih telah membantu penelitian dalam mengisi angket.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu peneliti mengharapkan saran dan sumbangan fikiran untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya. Akhir kata tiada yang dapat peneliti berikan sebagai balasan hanya Allah SWT yang dapat membalas segala perbuatan dan keikhalasan Bapak dan Ibu, Saudara dan kawan-kawan berikan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, April 2010

Peneliti

Darmawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>B A B I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
<b>B A B II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Bersosialisasi .....	8
1. Pengertian Bersosialisasi .....	8
2. Pengertian Kemampuan Bersosialisasi .....	10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi .....	12
4. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi .....	15
5. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi .....	16
B. Konsep Diri .....	17

1. Pengertian Konsep Diri .....	17
2. Perkembangan dan Pembentukan Konsep Diri .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	20
4. Aspek-aspek Konsep Diri .....	23
5. Ciri-ciri Konsep Diri .....	24
C. Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Ditinjau Dari Jenis Kelamin .....	26
D. Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi .....	28
E. Hipotesis .....	29
<b>B A B III METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	35
F. Metode Analisis Data .....	37
<b>B A B IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	39
B. Pelaksanaan Penelitian .....	46
C. Analisis dan Hasil Penelitian .....	47
D. Pembahasan .....	54



**B A B V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel :

1. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba .....	42
2. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Kemampuan Bersosialisasi Sebelum Uji Coba .....	43
3. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba .....	45
4. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Kemampuan Bersosialisasi Setelah Uji Coba .....	46
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	48
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	49
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment .....	50
8. Statistik Induk .....	51
9. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur .....	52
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri .....
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemampuan Bersosialisasi .....
- C. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis .....
- D. Skala Konsep Diri .....
- E. Skala Kemampuan Bersosialisasi .....
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai dorongan untuk berhubungan dengan orang lain atau dengan kata lain manusia mempunyai dorongan untuk bersosialisasi. Menurut Kartono (dalam Gunarsa, 1995) juga mengungkapkan bahwa kebutuhan sosialisasi harusnya terpenuhi, bila hal ini mengalami hambatan maka timbul ketidakpuasan dalam wujud rasa cemas, rasa takut, emosi yang berlebihan.

Kemampuan bersosialisasi merupakan proses pembentukan individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagai mana cara hidup dan berpikir agar dapat berperan serta berfungsi dalam kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa (1995) bahwa pengaruh kemampuan bersosialisasi individu tidak terlepas dari faktor fisik dan faktor keturunan, perkembangan dan kematangan (intelektual, sosial dan emosi) kemudian faktor psikologis, pengalaman belajar, dan faktor lingkungan serta budaya.

Menurut Marjono (dalam Gunarsa, 1995) bersosialisasi pada dasarnya menunjukkan pada semua faktor dan proses yang membuat individu menjadi selaras di dalam hidupnya di tengah-tengah orang lain. Selanjutnya menurut Sutomo (dalam Debura, 2006) bahwa sosialisasi merupakan proses yang di alami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap dan perilaku individu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana individu mendapat pembentukan sikap yang sesuai dengan perilaku kelompoknya. Individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial yang mampu berperilaku di tengah-tengah masyarakat. Pribadi tersebut merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui sosialisasi.

Seorang individu tidak akan mungkin bisa hidup tanpa bersosialisasi apabila ada pemberian atau penerimaan dari masing-masing individu dan masyarakat yang bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya, dimana karakter yang menentukan kepribadian individu dan kepribadian sosialnya yang konsekuensinya bertanggung sepanjang rentang hidupnya.

Kemampuan bersosialisasi seseorang dimulai dari dalam lingkungan keluarganya. Berhasil atau tidak seorang anak dalam bersosialisasi dengan masyarakat tergantung pada pengalaman yang didapatnya di rumah. Menurut Gunarsa (1995) bahwa keluarga memiliki nilai-nilai sikap serta harapan-harapan terhadap anggotanya yang tidak selalu sama dengan keluarga lainnya, dimana dengan adanya sosialisasi dalam keluarga maka nilai, sikap, serta harapan diuntut oleh anak dari keluarga tersebut dapat dikembangkan di luar rumah nantinya.

Dengan demikian jelaslah bahwa manusia perlu bersosialisasi dengan sesama manusia terutama pada masa remaja. Kemampuan bersosialisasi berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di dunia sekitarnya. Dalam perkembangannya, setiap individu ingin tahu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Agustiani, H. 2000. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung. Refika Aditama.
- Ali dan Asluli, M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagian*. Jakarta Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Liberty
- Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.D. 1995. *Psikologi Anak, Remaja dan Keluarga. Psikologi Praktis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.D. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Haditono, S.R. 1998. *Psikologi Perkembangan. Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hartono, S. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, E.B. 1990. *Pengantar Psikologi. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 2006. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuswardoyo dan Shadiq. 1994. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya. PT. Pabel.
- Kartono, K. 1990. *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali.
- Luth dan Daniel. 1995. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Risda, M. 2004. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi Internal Personal Pada Remaja. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sarlito, W.S. 1984. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali.

Widodo, dkk. 2004. Studi Korekasi Konsep Diri dan Keyakinan Diri dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *Jurnal Prodi Psikologi FK. UNDIP Semarang*.





**LAMPIRAN D  
SKALA KONSEP DIRI**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**MEDAN**

---

Rekan-rekan Mahasiswa yang saya hormati,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan rekan-rekan sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada rekan-rekan sekalian. Adapun tujuannya untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang rekan-rekan berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu rekan-rekan tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang rekan-rekan berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan rekan-rekan dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Darmawan

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri rekan-rekan:

1. N a m a : \_\_\_\_\_
2. U s i a : \_\_\_\_\_
3. Angkatan/Satmbuk : \_\_\_\_\_
4. Jenis Kelamin : LK / PR

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Rekan-rekan diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Rekan-rekan hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang bila ada teman yang mengajak saya belajar bersama

SS    ~~X~~    TS    STS

Tanda silang (X) menunjukkan rekan-rekan SETUJU terhadap pernyataan yang diajukan

### SKALA KONSEP DIRI

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa tubuh saya saat ini sangat ideal.	SS	S	TS	STS
2.	Bila berada di luar rumah, saya lupa dengan pesan orangtua.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak merasa canggung bila berada di lingkungan yang masih asing.	SS	S	TS	STS
4.	Jika tidak seimbang ekonominya dengan saya, maka saya tidak bersedia menjadi teman akrab.	SS	S	TS	STS
5.	Saya bangga memiliki keluarga yang perhatian kepada saya.	SS	S	TS	STS
6.	Sebenarnya saya merasa malu membawa kawan ke rumah.	SS	S	TS	STS
7.	Dalam bergaul saya tidak memilih teman berdasarkan status sosial ekonomi.	SS	S	TS	STS
8.	Saat berada di lingkungan yang masih baru, saya merasa seperti kebingungan	SS	S	TS	STS
9.	Sekalipun tidak berada di sisi orangtua, namun saya tetap ingat nasehat mereka.	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa ada bagian tubuh saya yang membuat saya menjadi kecewa	SS	S	TS	STS
11.	Saya bangga dengan bentuk tubuh saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak ingat untuk beribadah jika sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak mudah tersinggung jika sedang berkelakar dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
14.	Agar tidak terjerumus, saya lebih baik mengurung diri di rumah saja.	SS	S	TS	STS
15.	Jika saya punya masalah, maka keluarga akan memberikan dukungan.	SS	S	TS	STS
16.	Saya kecewa sebab keluarga jarang sekali memberikan perhatian kepada saya.	SS	S	TS	STS
17.	Siapa saja boleh menjadi teman saya asalkan orangnya baik.	SS	S	TS	STS
18.	Jika teman-teman sedang bercanda, saya akan menjauh agar tidak terkena ejekan.	SS	S	TS	STS
19.	Saya berusaha untuk melakukan ibadah di saat saya sedang sibuk.	SS	S	TS	STS
20.	Saya malu jika teman-teman membicarakan tentang bentuk tubuh saya.	SS	S	TS	STS
21.	Dengan kondisi tubuh seperti sekarang ini, saya berani tampil di muka umum.	SS	S	TS	STS
22.	Jika saya tidak pernah dibantu, maka saya juga tidak akan membantu teman yang sedang kesulitan.	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan memberi maaf kepada teman yang mau mengaku salah.	SS	S	TS	STS
24.	Saya tidak akan memberikan kepada orang yang tidak pernah membantu saya.	SS	S	TS	STS

25.	Pada saat tertentu, orangtua memberikan nasehat kepada saya.	SS	S	TS	STS
26.	Jarang sekali kami punya waktu kumpul bersama keluarga.	SS	S	TS	STS
27.	Saya akan membantu orang yang terlihat memerlukan bantuan sekalipun tidak diminta.	SS	S	TS	STS
28.	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan yang telah dilakukan orang lain kepada saya.	SS	S	TS	STS
29.	Saya berusaha membantu meringankan beban penderitaan yang dialami teman.	SS	S	TS	STS
30.	Saya berusaha mengelak jika diminta tampil di muka umum.	SS	S	TS	STS
31.	Saya merasa sanggup melakukan kegiatan apa saja dengan kondisi seperti saat ini.	SS	S	TS	STS
32.	Sebagai manusia, maka wajar saja jika berulang kali melakukan kesalahan.	SS	S	TS	STS
33.	Kelemahan yang saya miliki tidak membuat saya menjadi minder.	SS	S	TS	STS
34.	Rugi bagi saya mengeluarkan tenaga dalam kegiatan sosial.	SS	S	TS	STS
35.	Saya selalu ingat pesan-pesan orangtua.	SS	S	TS	STS
36.	Orangtua kurang mau tahu dengan aktivitas saya di luar rumah.	SS	S	TS	STS
37.	Saya aktif dalam kegiatan sosial yang dilakukan di sekitar lingkungan.	SS	S	TS	STS
38.	Jika teringat kekurangan yang ada dalam diri saya, maka hal tersebut membuat saya menjadi murung.	SS	S	TS	STS
39.	Saya merasa malu jika telah berbuat suatu kesalahan.	SS	S	TS	STS
40.	Banyak kegiatan yang tidak mampu saya lakukan gara-gara tubuh saya yang lemah.	SS	S	TS	STS
41.	Saya merasa bahwa tubuh saya tidak memiliki kekurangan.	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak mau tahu dengan perasaan orang lain, yang penting saya merasa senang.	SS	S	TS	STS
43.	Saya akan mengakui ketidakmampuan saya mengerjakan sesuatu yang menurut saya memang sulit.	SS	S	TS	STS
44.	Saya tidak mau pusing memikirkan masalah yang tengah dihadapi teman.	SS	S	TS	STS
45.	Jika saya berbuat suatu kesalahan, saya merasa malu kepada orangtua.	SS	S	TS	STS
46.	Saya kesal sebab orangtua saya sering marah-marah di rumah.	SS	S	TS	STS
47.	Bila teman-teman ada masalah, biasanya saya dijadikan sebagai tempat mengadu.	SS	S	TS	STS
48.	Malu rasanya jika harus mengakui kelemahan diri sendiri.	SS	S	TS	STS
49.	Saya berusaha menjaga perkataan saya agar jangan menyinggung perasaan orang lain.	SS	S	TS	STS
50.	Saya sadar bahwa kondisi saya tidak lebih baik dibandingkan teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
51.	Jika dibandingkan dengan teman-teman, saya merasa badan saya tidak kalah menarik.	SS	S	TS	STS

52.	Saya bersyukur dengan kondisi fisik saya yang sehat.	SS	S	TS	STS
52.	Daripada dijauhi teman-teman, saya akan ikut saja bila mereka mengajak melakukan sesuatu hal yang tidak baik.	SS	S	TS	STS
53.	Saya tidak mudah tersinggung.	SS	S	TS	STS
54.	Sulit bagi saya menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.	SS	S	TS	STS
55.	Jika saya punya masalah yang sangat pribadi, maka orangtua tidak akan mencampuri.	SS	S	TS	STS
56.	Saya ingin masalah saya jangan dicampuri orangtua.	SS	S	TS	STS
57.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.	SS	S	TS	STS
58.	Sekalipun disindir oleh teman-teman, saya tidak gampang marah.	SS	S	TS	STS
59.	Saya akan menolak dengan halus jika ada teman yang mengajak berbuat yang tidak baik.	SS	S	TS	STS
60.	Soal bentuk tubuh membuat saya menjadi rendah diri.	SS	S	TS	STS
62.	Beribadah sebaiknya dilakukan pada saat usia mulai tua.	SS	S	TS	STS
63.	Saya tidak malu mengakui kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	S	TS	STS
64.	Jika tidak karena terpaksa, maka saya enggan ikut dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
65.	Orangtua selalu memberikan masukan-masukan jika saya kesulitan menyelesaikan suatu masalah.	SS	S	TS	STS
66.	Orangtua inginnya saya dapat menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan mereka.	SS	S	TS	STS
67.	Saya bersedia menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan di sekolah.	SS	S	TS	STS
68.	Saya akan menyembunyikan kelemahan saya agar orang lain tidak tahu.	SS	S	TS	STS
69.	Saya segera memohon ampun kepada Tuhan jika saya telah berbuat suatu kesalahan.	SS	S	TS	STS
70.	Terkadang saya menyesal memiliki bentuk tubuh seperti ini.	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 Fax. (061) 7366998 Medan 20223  
E-mail : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 301 /B.III.1.f/2010  
Hal : Izin Pengambilan Data

10 Februari 2010

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Psikologi UMA nomor: 0154/F0/PP/2010 tanggal 8 Februari 2010 perihal permohonan izin Pengambilan Data di Universitas Medan Area oleh mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai berikut:

Nama	: Darmawan
No. Pokok Mahasiswa	: 04.860.0043
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data pada **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**, guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan"**.

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. Rektor  
Wakil Rektor Bid. Adm. & Keuangan



*Smoraw*  
Dr. H. Siti Mardiana, MSI

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bid. Administrasi
3. Mahasiswa Ybs
4. Peringgal



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 Fax. (061) 7366998 Medan 20223  
E-mail : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : /B.III.1. F/2010

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa bahwa:

Nama : Darmawan  
NPM : 04.860.0043  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : Ilmu Psikologi

Telah selesai mengambil data di Universitas Medan Area dengan Judul “**Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**”

Dan kami harapkan data tersebut kiranya -dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan Skripsi, dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

A.n. Rektor  
Wakil Rektor Bid. Adm. & Keuangan



*Smdrao*  
**D. H. Siti Mardiana, MSi**